



## DASAR-DASAR KEJURUAN BUSANA KELAS X

**Profil *Technopreneur*, peluang usaha dan pekerjaan / profesi di bidang busana(fesyen)**

IDENTITAS SEKOLAH	
Satuan Pendidikan	: SMK N 4 Tanjung Jabung Timur
Bidang Keahlian	: Seni dan Ekonomi Kreatif
Program Keahlian	: Busana
Alokasi Waktu	: 540 Menit ( 2 x pertemuan @6x45)
Nama Guru	: Ani Mulyani, S.Pd
NIP	: 19800406 201001 2 011
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
FASE : E	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN :</b>	
Pada akhir fase E, Peserta didik mampu mendeskripsikan pekerjaan atau profesi kewirausahaan di bidang busana, membaca peluang pasar dan usaha, untuk membangun visidan pasion, seta melakukan pembelajaran berbasis projek nyata sebagai simulasi projek kewirausahaan	Peserta didik akan mengembangkan kemampuan Kreatif, Mandiri dan bernalar kritis dalam menyelesaikan masalah.
TARGET PESERTA DIDIK	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Peserta didik reguler/Tipikal : umum	Individu dan kelompok
SARANA DAN PRASARANA	PEMBELAJARAN
Media Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD Proyektor,</li> <li>• Video Pembelajaran,</li> <li>• Internet</li> </ul>	Model Pembelajaran : Discovery learning  Metode Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi,</li> <li>• Presentasi,</li> <li>• Demonstrasi,</li> </ul>
PENILAIAN / ASESMEN	JENIS ASESMEN
Individu dan kelompok	Formatif dan Sumatif

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan profil technopreneur dengan benar
2. Peserta didik membedakan enterpreuneur dan technopreneur dengan benar
3. Peserta didik mampu menjelaskan peluang technopreneurship di Indonesia dengan tepat
4. Peserta didik mampu menjelaskan perusahaan berbasis teknologi yang sukses dari Indonesia
5. Peserta didik mampu menjelaskan cara menjadi technopreneur yang sukses
6. Peserta didik mampu enjelaskan jenis-jenis profesi di bidang busana (Fesyen)
7. Peserta didik mampu membedakan Jenis-jenis profesi di bidang busana (Fesyen)
8. Peserta didik mampu menjelaskan peluang pasar dan usaha di bidang busana (fesyen)
9. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis usaha di bidang busana (fesyen)
10. Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis usaha di bidang busana (fesyen)
11. Peserta didik mampu menganalisis peluang pasar dibidang busana
12. Peserta didik mampu menjelaskan profil usaha dibidang busana (fesyen)
13. Peserta didik mampu membuat contoh profil usaha dibidang busana
14. Peserta didik mampu membuat rencana pilihan usaha yang sesuai dengan mimpinya.

## PRA KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru melakukan analisa diagnostic :
  - non kognitif, untuk mengetahui kesiapan peserta didik mengikuti proses pembelajaran
  - kogitif, untuk mengetahui apakah kompetensi prasyarat telah dipenuhi
2. Jika kompetensi prasyarat belum terpenuhi, guru melakukan remedial dengan menggunakan pertanyaan pemandu dan memberikan bahan ajar kompetensi prasyarat untuk dipelajari lebih lanjut secara mandiri

## ALAT BANTU

- Lembar Asesmen Diagnostik Non Kognitif
- Lembar Asesmen Diagnostik Kognitif

### Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>			
	<p><b>Persiapan/orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati &amp; memperhatikan gambar yang terdapat pada lampiran ( berhubungan atau tidak berhubungan dengan dunia fasyen, dan berikan alasan)</li></ul> <p><b>Motivasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>• Mengajukan pertanyaan pemantik sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang Anda ketahui tentang dunia fesyen ?</li><li>2. Apa saja jenis-jenis pekerjaan di industri fesyen ?</li></ol></li></ul>		20 Menit

	3. Apa harapan Anda dengan sekolah di SMK program keahlian busana (fesyen) ?		
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
<p>Sintak Model <b>Discovery Learning</b></p> <p>1. Stimulation (Pemberian rangsangan)</p>	<p><b>Mandiri dan bernalar kritis</b> Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi profesi kewirausahaan dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (feshen)</p> <p><b>Mengamati (M1)</b> tayangan slide tentang jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen)</p> <p>Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (<b>sesuai karakteristik siswa</b>), setiap kelompok memperhatikan tayangan slide tentang jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen)</p> <p><b>Penugasan :</b> Yuk, cek pengetahuan kalian dengan memperhatikan gambar di bawah ini. Diskusikan dengan teman-teman kelompok jenis profesi dan tugas utama pada gambar tersebut ( Terlampir )</p>		100 Menit
2.Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b>Mandiri dan bernalar kritis</b> Siswa <b>mengidentifikasi</b> sebanyak mungkin untuk <b>menanya (M2)</b> jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen)</p>		
3.Data collection (pengumpulan data)	<p><b>Mandiri, kreatif dan bernalar kritis</b> Siswa <b>mengumpulkan (M3) informasi</b> yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan, pengamatan dari slide /gambar jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen) melalui berbagai sumber (bisa dari buku atau internet)</p> <p><b>Bergotong royong dan komunikasi</b> Siswa <b>berdiskusi</b> dalam beberapa kelompok untuk, mengumpulkan informasi, Mempresentasikan ulang, Saling tukar informasi tentang materi jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen), dalam kelompoknya</p>		
4.Data processing (pengolahan Data)	<p><b>Kreatif, bergotong royong dan bernalar kritis</b> Siswa dalam kelompoknya <b>berdiskusi</b> mengolah data hasil pengamatan dengan cara, <b>mengolah informasi (M4)</b> dari materi jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen), (sumber yang relevan atau Internet) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi</p>		
5.Verification (pembuktian)	<p><b>Kreatif, bergotong royong dan bernalar kritis</b> Siswa <b>mendiskusikan (Colaborasi)</b> hasil pengamatannya dan <b>memverifikasi</b> hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan, mencari solusi dari berbagai sumber tentang jenis-jenis dan peluang pasar serta usaha profesi di bidang busana (fesyen)</p>		
6.Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b>Mandiri, kreatif dan bernalar kritis</b> Siswa <b>mempresentasikan (M5)</b> hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen)</p> <p>Siswa mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>Siswa menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran</p>		

Kegiatan Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen) .</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang materi jenis-jenis profesi dan peluang pasar serta usaha di bidang busana (fesyen) ( Terlampir )</li> <li>• Menginformasikan kepada siswa untuk materi berikutnya, agar membaca atau mencari melalui internet</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>		15 Menit

### Assesmen Diagnostik Non-Kognitif

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Kondisi dan perasaan di rumah dan lingkungan	Apa yang kamu alami akhir-akhir ini di rumah dan di lingkunganmu ?
Kondisi belajar di rumah	Apa yang kamu rasakan ketika kamu belajar di rumah ?
Kondisi keluarga	Bagaimana kondisi keluargamu saat ini
Dukungan keluarga	Siapa yang selalu mendukung kamu belajar di rumah ?
Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
Persiapan  Pelaksanaan Gambar anggota keluarga 1. Berikan penguatan dan/atau pertanyaan lanjutan saat peserta didik menjawab pertanyaan 2. Arahkan dan langsung menjawab jika peserta didik balik bertanya 3. Beri waktu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. 4. Jika merasa kesulitan memahami pertanyaan, sederhanakan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami.	Gambar kondisi keluarga dan lingkungan Gambar mewakili perasaan/emosi Pelaksanaan Gambar anggota keluarga
Tindak lanjut 1. Jika peserta didik menyampaikan masalah, ajak berdiskusi untuk menentukan penyelesaiannya 2. Jika diperlukan komunikasikan permasalahan tersebut dengan orang tua 3. Lakukan asesmen diagnostik non kognitif secara berkala sesuai kebutuhan	

Kognitif

Waktu Asesmen	Durasi Asesmen
---------------	----------------

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Profesi Kewirausahaan di bidang busana	Apa perbedaan entrepreneur dan technopreneur ? jelaskan	Teknopreneurship sebenarnya merupakan bagian dari entrepreneurship. Namun, dalam prakteknya technopreneur lebih memanfaatkan teknologi sebagai pusat utama bisnis. Sementara entrepreneur lebih mengedepankan transaksi konvensional berupa barang atau jasa	Paham  Paham sebagian  Tidak Paham	Diberikan pengayaan materi tentang.... Menjadi tutor sebaya bagi teman yang perlu bimbingan  Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada materi profesi Kewirausahaan di bidang busana

Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
<p>Persiapan dan pelaksanaan :</p> <p>Menyusun jadwal pelaksanaan</p> <p>Mengidentifikasi materi uji yang mewakili keseluruhan materi pembelajaran</p> <p>Menyusun pertanyaan sederhana</p> <p>Asesmen diberikan seluruh peserta didik baik daring maupun luring.</p>	<p>Alat Tulis-Menulis</p> <p>Lembar Soal</p> <p>Lembar Jawaban</p> <p>Jam Dinding</p> <p>Papan Tulis / Screen</p> <p>Boardmarker/Laptop/LCD</p>
<p>Tindak lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengolahan hasil asesmen dan hitung rata-rata kelas</li> <li>Bagi peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata akan mengikuti pembelajaran unit berikutnya</li> <li>Bagi peserta didik yang memperoleh nilai dibawah rata-rata akan memperoleh remedial teaching dan bantuan dari guru</li> <li>Bagi peserta didik yang memperoleh nilai di atas rata-rata akan memperoleh pengayaan dari guru.</li> <li>Ulangi proses asesmen diagnosis ini sesuai dengan kebutuhan di kelas.</li> </ol>	

- Pengayaan dan remedial

#### 1. Remedial

Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, dilakukan dengan cara:

1. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.
2. Pemberian bimbingan secara perorangan.
3. Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya.
4. Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

#### 2. Pengayaan

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar, dilakukan melalui:

1. Belajar kelompok, yaitu sekelompok siswa diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama di luar jam pelajaran sekolah;
2. Belajar mandiri, yaitu siswa diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual

<https://www.youtube.com/watch?v=-OfvCFUjXa0>

<https://www.youtube.com/watch?v=X9GpdUpDeIQ>

#### Refleksi peserta didik dan guru

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami profil <i>Technopreneur</i>		
2.	Saya dapat menjelaskan kembali jenis-jenis profesi di bidang busana (fesyen)		
3.	Saya telah memahami kepribadian dan sikap yang dibutuhkan untuk bekerja di industry busana (fesyen)		
4.	Saya dapat mendeskripsikan peluang usaha di bidang busana (fesyen)		

#### Assesmen

##### Tugas Mandiri

1. Buatlah profil usaha sederhana dan brand dari sebuah usaha busana yang akan kalian kelola. Cantumkan hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan profil usaha busana kalian dan komunikasikan hasilnya dengan presentasi di depan kelas

#### Formatif

##### Pertemuan 1

##### Soal Esay

Petunjuk: jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

Soal:

1. Apa kelebihan dari bekerja di bidang fesyen?
2. Uraikan perbedaan antara perancang busana dengan perancang mode!
3. Untuk menjadi seorang fashion designer, pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan?
4. Mengapa seseorang yang bekerja di bidang fesyen harus helpful?
5. Menerima kritik dan arahan adalah salah satu sikap yang perlu dimiliki oleh orang yang bekerja di industri fesyen. Jika tidak memiliki sikap itu, apa yang terjadi?

**Lampiran**

Lembar kerja peserta didik.....

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

Berilah tanda centang (  ) pada gambar yang menurut kalian berhubungan dengan dunia fesyen dan tanda silang (x) pada gambar yang menurut kalian tidak berhubungan dengan fesyen, jangan lupa berikan alasannya ya! Setelah mengisi tabel berikut, cobalah diskusikan hasilnya dengan teman-teman sekelas.

Gambar	Berhubungan /tidak	Alasan
 <p>Sumber: freepik.com/(2021)</p>		
 <p>Sumber: freepik.com/pikisuperstar (2021)</p>		
<p>Gambar</p>  <p>Sumber: freepik.com/macrovector (2021)</p>		

 <p>Sumber: freepik.com/bigmouse(2021)</p>		
 <p>Sumber: freepik.com/ lookstudio (2021)</p>		

Nama :  
Kelas :  
No. Absen:

Yuk, cek pengetahuan kalian dengan memperhatikan gambar di bawah ini. Diskusikan dengan teman-teman sekelas jenis profesi dan tugas utama pada gambar tersebut.

No.	Gambar	Jenis Profesi	Tugas Utama
1.	 <p>Sumber : Freepik.com/Tirachardz(2018)</p>		
2.	 <p>Sumber : Freepik.com</p>		

3	 <p>Sumber : Freepik.com/Freepik (2019)</p>			
4	 <p>Sumber: Freepik.com (2021)</p>			
5	 <p>Sumber : freepik.com/(2021)</p>			

**Bahan bacaan guru dan peserta didik**

**(Lampiran Materi )**

**Profil *Technopreneur*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang busana (fesyen)**

Industri busana (fesyen) merupakan salah satu jenis industri kreatif. Industri ini memiliki keunggulan dalam hal adaptasi terhadap perubahan zaman. Karena, industri ini menitikberatkan pada kreativitas dan inovasi pelaku industri. Dan, inovasi pun terus bergulir dari anak muda. Meskipun untuk itu mesti bermodal nekad.

Pekerjaan yang berhubungan dengan bidang fesyen sangatlah luas dan beragam. Kalian bisa bekerja menjadi penjahit perseorangan, *fashion designer*, konsultan *fesyen*, *trend analyst*, *fashion illustrator*, *pattern maker*, *fashion forecaster*, *Garment technologist*, dan lain sebagainya. Selain bekerja, kalian juga bisa berwirausaha di bidang fesyen. Dari skala usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) hingga kalian bisa mengembangkannya menjadi usaha besar dengan banyak karyawan. Berwirausaha tentu saja sangat mudah dilakukan oleh seseorang yang sekolah di bidang busana (fesyen). Tapi sebelumnya ada baiknya kalian mengetahui terlebih dahulu tentang profil *Technopreneur*.

**A. Profil *Technopreneur***

*Technopreneur* atau teknopreneur merupakan bagian dari ekonomi kreatif, ekonomi digital, bisnis online, dan tentu saja bagian dari entrepreneur. Blogpreneurs juga termasuk teknopreneur. Secara bahasa, teknopreneur adalah pengusaha teknologi; wirausaha teknologi (KBBI). *Technopreneurship* dan *entrepreneurship* adalah dua hal yang memang memiliki akar yang sama, yaitu kewirausahaan. Namun, keduanya tidak bisa disamakan, lho. *Technopreneur* adalah gabungan dari dua kata, yaitu *techno* yang berarti

teknologi dan *entrepreneur* yang berarti kewirausahaan. Sehingga *Technopreneur* dapat diartikan sebagai teknologi yang berkembang secara pesat dan teknologi tersebut dimanfaatkan serta dijadikan sebagai peluang usaha. Perkembangan teknologi yang begitu cepat memaksa perusahaan untuk berubah menjadi lebih canggih, modern dan sesuai dengan tuntutan pasar. Teknologi memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti berbelanja, berkendara dan lain sebagainya. Kalau kalian merasa seseorang yang cerdas, inovatif, suka teknologi, dan berani mengambil risiko, menjadi seorang *technopreneur* bisa jadi sesuai untuk kalian. Saat ini, istilah *technopreneur* dikenal bagi seorang pengusaha/pebisnis *startup* (usaha/bisnis rintisan) yang memanfaatkan teknologi sebagai basis/kegiatan bisnisnya.

**Perbedaan *Entrepreneur* dan *Technopreneur***  
 Secara garis besar, *technopreneurship* sebenarnya merupakan bagian dari *entrepreneurship*. Namun, dalam prakteknya *technopreneur* lebih memanfaatkan teknologi sebagai pusat utama bisnis. Sementara *entrepreneur* lebih mengedepankan transaksi konvensional berupa barang atau jasa. Selain itu, tingkat persingan juga bisa menjadi perbedaan antara *entrepreneur* dan *technopreneur*. Hal ini terjadi karena biasanya seorang *technopreneur* menawarkan ide baru atau substitusi dari produk konvensional dimana tingkat persaingan pasarnya masih rendah. Seorang *technopreneur* selalu berusaha “mencari cara baru” untuk meningkatkan utilitas sumber daya yang ada secara efisien. Sebagaimana *entrepreneur* pada umumnya, *technopreneur* adalah “pencipta pekerjaan” (*job creator*) dan bukan pencari kerja (*job seeker*)

**Peluang *Technopreneurship* di Indonesia**

Jika menilik dari sumber daya serta potensi pasar yang ada, Indonesia memiliki peluang yang besar di bidang *technopreneur*. Peluang kebermanfaatan teknologi ini bisa dilihat dari jumlah pengguna *smartphone* yang setiap tahun semakin bertambah serta perilaku konsumtif yang sulit terkendali. Adapun jika dilihat dari segi pendanaan dan investasi, saat ini beberapa investor dunia tercatat sudah mulai menunjukkan ketertarikannya untuk menanamkan modal dalam jumlah besar. Contohnya, *Softbank* yang saat ini menanamkan investasi jutaan dollar Amerika Serikat ke Tokopedia dan beberapa *startup* lainnya. Kemudian ada juga investor local dari Djarum group yang mendukung pendanaan *startup e-commerce* Blibli.com. Kondisi tersebut tentu menjadi sinyal positif yang bakal memperlancar para *technopreneur* untuk mengembangkan idenya.

**Perusahaan berbasis teknologi yang sukses dari Indonesia**

Saat ini sudah banyak perusahaan berbasis teknologi internet yang sukses di Indonesia, di antaranya yaitu :

a. Tokopedia : Perusahaan yang didirikan oleh William Tanuwijaya pada tahun 2009 merupakan salah *startup tech* yang termasuk ke dalam Unicorn di Asia Tenggara. Saat ini Tokopedia juga menjadi marketplace nomor 1 di Indonesia.

b. Gojek: Perusahaan berbasis teknologi besutan Nadiem Makarim ini sudah mencapai nilai valuasi triliunan meskipun mereka tidak punya armada sendiri. Gojek bergerak dibidang transportasi online, pembayaran online, dan lainnya.



Sumber : Nataamelia.blogspot.com

- c. Bukalapak: Bukalapak merupakan salah satu Marketplace terbesar yang sukses di Indonesia. Achmad Zaky adalah orang dibalik berdirinya perusahaan sukses ini.
- d. Ruangguru: Beberapa tahun ke belakang, khususnya di tahun 2019 ruangguru sedang gencar-gencarnya promosi besar-besaran di TV. Perusahaan teknologi yang bergerak di bidang pendidikan ini merupakan perusahaan *EduTech* tersukses dan terbesar di Indonesia pada tahun 2020 ini.
- e. Berrybenka : Pendirinya bernama Jason Lamuda. Berrybenka.com merupakan website belanja online fesyen dan kecantikan di Indonesia. Berrybenka menjual lebih dari 1000 merek baik merek lokal maupun merek internasional, termasuk produk in-house. Kini, BerryBenka memiliki anak perusahaan bernama HijaBenka yang menjual busana muslim. Selain itu, sekarang BerryBenka juga terdapat dalam bentuk mobile sehingga memudahkan pemesanan melalui handphone atau gadget android lainnya
- f. Traveloka: Siapa yang tidak pernah melihat iklan dari perusahaan ini di TV. Dengan tagline “Traveloka dulu. Jalan-jalan kemudian“ ketika ingin memesan hotel dan tiket pasti yang diingat pertama kali adalah Traveloka dan masih banyak perusahaan travel lainnya. Ferry Unardi, merupakan salah satu pendiri traveloka yang juga menjabat sebagai CEO

### Cara menjadi *Technopreneur* yang sukses

Seorang *technopreneur* adalah seorang wirausahawan yang melibatkan inovasi teknologi dalam berbisnis. Bagaimana menjadi seorang *technopreneur*? Kunci di dalam *technopreneur* adalah bukan penemuan tapi inovasi. Artinya mencari solusi untuk masalah dengan memanfaatkan sumber daya teknologi, dan itu berarti seorang *technopreneur* harus kreatif, inovatif, dinamis, yang juga paham teknologi karena teknologi memang menjadi pusat perhatian. Menjadi pebisnis tidak harus modal besar atau memiliki ide awal yang cemerlang. Namun, bisa juga dimulai dari keberanian serta inovasi untuk memberikan solusi atas masalah sehari-hari. Jika kamu tertarik untuk menekuni dunia *technopreneurship*, jangan lupa untuk memaksimalkan branding sebagai bagian dari pemasaran. Sebagai langkah awal, kamu bisa mulai membuat website dengan nama domain professional, gunakan domain .com, .id, atau .co.id agar terlihat lebih kredibel

### B. Jenis-jenis Profesi di Bidang Busana (Fesyen)

Membicarakan soal bidang desain, mungkin selama ini kalian hanya mengenal profesi *Fashion Designer*, *Fashion Stylist*, penjahit atau mungkin model yang berlalu lalang di *catwalk*. Padahal, industri busana (fesyen) menyimpan potensi karier yang tidak hanya sebatas desainer, penjahit atau model saja. Yuk, cek pengetahuan kalian dengan memperhatikan gambar di bawah ini. Diskusikan dengan teman-teman sekelas jenis profesi dan tugas utama pada gambar tersebut.

Seorang *fashion designer* biasanya merupakan pebisnis di industri fesyen. Dengan *brand* yang dimilikinya dan seiring dengan banyaknya pengalaman, *fashion designer* bisa membuka cabang demi cabang dari butiknya. Selain merancang busana, *fashion designer* bisa melebarkan sayapnya dengan membuat rancangan tas, sepatu, dan *fesyen item* lainnya. *Fashion designer* juga bisa bekerja di perusahaan pembuat pakaian “*ready to wear*” atau *brand* ternama lainnya.

Jenis pekerjaan di industri fesyen tidak hanya pada tabel tersebut diatas melainkan masih banyak yang perlu kalian ketahui, seperti :

#### 1. Trend Analyst

Seperti halnya dengan profesi lainnya yang membutuhkan data, dalam dunia fesyen data pun juga sangat diperlukan untuk menganalisa tren. Profesi tersebut dikenal dengan Trend Analyst



Sumber : Rencanamu.id/2021

Tidak hanya mampu memprediksi dan mengolah tren fesyen yang sedang booming, seorang *Trend Analyst* juga dituntut untuk bisa mempertahankan tren fesyen tersebut di masa mendatang dan mereplikasi formula tren untuk di masa yang akan datang agar tren-tren di dunia fesyen tetap on

2. Untuk menjadi *fashion stylist*, *passion* memang jadi hal penting. Tapi tak hanya modal *passion* saja, butuh kemampuan lainnya yang bisa diasah

### 3. Merchandiser

*Merchandiser* merupakan salah satu pekerjaan fesyen yang sangat berhubungan dengan bisnis. Tanpa *merchandiser* maka produk fesyen akan sulit untuk dikenal dan dijual ke konsumen. *Merchandiser* memiliki tanggung jawab untuk memastikan produk fesyen selalu tersedia di toko dengan jumlah dan harga yang tepat. Seorang *merchandiser* bisa bekerja sama dengan desainer untuk menghasilkan produk fesyen yang menarik bagi pelanggan sehingga penjualan bisa meningkat.



Sumber : Freepik.com

### 4. Garment technologist

Pekerjaan di bidang fesyen yang satu ini mungkin masih tidak terlalu populer. Namun, *garment technologist* menjadi salah satu pekerjaan yang penting di industri fesyen. *Garment technologist* adalah pekerjaan yang inovatif karena bertanggung jawab dalam pengembangan bahan melalui pengujian kombinasi dari benang, tekstil, dan serat. Jadi, dalam proses pekerjaannya, seorang *garment technologist* harus melakukan riset untuk mencari material yang bisa digunakan dalam pembuatan produk fesyen. Mereka juga harus bekerja sama dengan seorang *fashion designer* guna menentukan material yang paling cocok dan paling sesuai digunakan untuk membuat pakaian. Kinerja seorang *Garment Technologist* ini sangat menentukan efektif atau tidaknya proses produksi sebuah item. Buat kalian yang suka melakukan riset panjang terkait dunia fesyen dan material patut mempertimbangkan profesi yang satu ini.

5. Market researcher

Buat kalian yang memiliki kemampuan analisis yang kuat, maka bisa mencoba profesi yang satu ini. Keberadaan *market researcher* di dalam industri fesyen sangatlah penting. Pasalnya, tanpa profesi ini maka fesyen designer tidak akan tahu seperti apa tren mode yang diinginkan oleh konsumen. Tugas utama dari *market researcher* mempelajari pasar mode dan mencari tahu jenis pakaian, sepatu, atau aksesori yang diinginkan konsumen. Mereka juga harus bisa menganalisis target pasar dan mengetahui tahu daya belinya. Tidak hanya harus paham tentang fesyen, *market researcher* juga harus bisa membaca data, menganalisisnya, kemudian menyampaikan hasil temuannya kepada produsen dan *fashion designer*.



Sumber : Freepik.com

6. Fashion Forecaster

Setiap desain (terutama dalam bidang fesyen) pasti memiliki periode waktu untuk bisa dikatakan suatu tren. Seperti yang kalian pernah dengar orang sering menyebutkan model tahun 60-an, tahun 70-an, tahun 80-an dan sebagainya, maksudnya adalah desain model tersebut sedang tren di tahun terkait. Itu adalah hal wajar, karena sebenarnya dari tahun ke tahun model-model tersebut mengalami perubahan.

Profesi yang mampu memperkirakan tren seperti apa yang akan berkembang nantinya adalah Fashion Forecaster. Profesi ini harus bisa memprediksi tren apa saja yang akan diminati pasar di kemudian hari. Mulai dari warna, bahan, tekstur, pola, aksesoris dan style. Fesyen yang diprediksikan tak langsung dijual, melainkan ditampilkan dulu di butik.

7. Fashion journalist/Fashion Writer

Buat kalian yang menyukai fesyen dan memiliki hobi menulis, maka profesi yang satu ini bisa kalian coba



Sumber : Rencanamu.id

Jika selama ini kalian hanya menulis seputar fesyen di blog pribadi, cobalah kembangkan bakat kalian dengan menjadi fashion journalist. Umumnya, seorang fashion journalist bekerja di surat kabar, majalah fesyen, televisi, atau sebuah media online khusus fesyen. Pekerjaan seorang fashion journalist juga sangat menarik karena mereka akan meliput acara fesyen, melakukan wawancara dengan para profesional, dan menyampaikannya pada audience. Kalau kalian benar-benar ingin menggeluti dunia fesyen sebagai penulis, kalian bisa mempertimbangkan untuk mengambil sekolah dalam bidang jurnalisme khusus mode. Cara meningkatkan kelayakan untuk bekerja di bidang ini, kalian harus mengasah keterampilan menulis yang dipublikasikan.

## Glosarium

Atelier	: rumah mode atau tempat untuk mengolah mode pakaian.
Technopreneur	: techno yang berarti teknologi dan entrepreneur yang berarti kewirausahaan
Bukalapak	: merupakan salah satu Marketplace terbesar yang sukses di Indonesia
Gojek	: Perusahaan berbasis teknologi
Job creator	: pencipta pekerjaan
Job seeker	: bukan pencari kerja
Pebisnis startup	: (usaha/bisnis rintisan) yang memanfaatkan teknologi sebagai basis/kegiatan bisnisnya.
Technopreneur	: Gabungan dari dua kata, techno yang berarti teknologi dan entrepreneur yang berarti kewirausahaan

## Daftar Pustaka

Buku Siswa Dasar-dasar Busana, Direktorat SMK 2021

Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

## Penilaian Presentasi

Bubuhlah tanda  $\surd$  pada kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Presentasi								
		Penyajian materi			Penguasaan materi			Tanggapan		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
	Dst									

Keterangan :

Kode	Item Pengisian	Skort
KB	Kurang Baik	50 – 65
B	Baik	66 – 80
SB	Sangat Baik	81 - 100

## Penilaian

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### • Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

• **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1						
2						
3						
4						

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

• **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1						
2						
3						
4						
5						

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1								
2								
3								
4								
5								
6								

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1					
2					
3					
4					

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik





